

BAHAN AJAR

Satuan pendidikan	: SD Negeri 2 Wonorejo
Kelas / semester	: IV / 1
Tema	: 4. Berbagai Pekerjaan
Sub tema	: 2. Pekerjaan di Sekitarku
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia, IPS, IPA
Pembelajaran	: 1
Alokasi waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

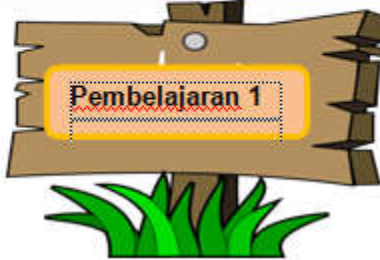
- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia	3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Menyebutkan isi bacaan dari sebuah cerita 3.5.2 Mendiskusikan isi bacaan dari sebuah cerita
	4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan	4.5.1 Menuliskan pendapat pribadi tentang isi bacaan dari cerita (HOTS) 4.5.2 Mengemukakan pendapat pribadi tentang isi bacaan dari cerita

IPS	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menganalisis proses distribusi ikan sampai pada konsumen. 3.3.2 Menyimpulkan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.
	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Mengidentifikasi jenis pekerjaan pada proses distribusi ikan sampai pada konsumen 4.3.2 Mengkomunikasikan hasil dari pekerjaan pada proses distribusi ikan sampai pada konsumen
IPA	3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Mengidentifikasi dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
	4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 Menuliskan contoh pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi kelestarian sumber daya alam. (HOTS)

MATERI UTAMA



Bahasa Indonesia

TEKS NARASI

Bu Sekar Guru Teladan

Bu Sekar merupakan guru Bahasa Indonesia di sekolah Uni. Bu Sekar selalu mengajar dengan penuh semangat tanpa membedakan asal-usul murid-muridnya. Bu Sekar juga selalu mendorong murid-muridnya untuk mengikuti berbagai perlombaan. Bagi Bu Sekar, setiap murid memiliki sifat unik dan kecerdasan yang harus dikembangkan.

Bu Sekar berencana mendaftarkan Uni sebagai peserta lomba membaca puisi tingkat nasional. Bu Sekar melihat potensi Uni yang pandai berpuisi. Bu Sekar berharap Uni mendapatkan pengalaman yang berharga.

Rencana Bu Sekar terkendala dengan masalah biaya. Bu Sekar merasa risau karena hari perlombaan semakin dekat. Sementara itu, belum ada dana untuk membiayai keberangkatan Uni. Terlintas di benak Bu Sekar untuk menjual ketela yang ada di kebun sekolah.

Keesokan harinya, Bu Sekar menyampaikan niatnya tersebut kepada kepala sekolah. Kepala sekolah memerintahkan semua warga sekolah untuk bergotong royong memanen ketela. Kepala sekolah kemudian mengadakan lelang dan mengundang pejabat daerah sebagai peserta lelang.

Sebelum lelang dimulai, Bu Sekar menyampaikan maksud pengadaan lelang kepada para pejabat daerah. Hasil lelang akan digunakan untuk membiayai Uni mengikuti lomba membaca puisi. Dana yang terkumpul dari hasil lelang sudah lebih dari cukup.

Hari perlombaan tiba, Uni didampingi Bu Sekar mengikuti lomba. Uni berhasil memperoleh juara pertama. Pihak sekolah benar-benar mengucapkan rasa syukur. Usaha Bu Sekar dan seluruh warga sekolah tidak sia-sia.

Para pejabat kagum dengan tekad dan usaha Bu Sekar. Mereka terharu dengan apa yang dilakukan Bu Sekar. Bu Sekar benar-benar bertekad mendukung kemajuan muridnya. Wajar saja jika Bu Sekar dijadikan sebagai guru teladan.

Setiap teks cerita memiliki bagian masing-masing. Ada bagian yang mengisahkan cerita sedih. Ada juga bagian yang mengisahkan cerita bahagia. Setiap orang tentu memiliki bagian cerita yang disukai. Kita juga bisa menentukan bagian cerita disukai. Setelah itu, kita bisa memberikan pendapat tentang bagian cerita yang disukai. Berikan pendapatmu terhadap cerita di atas !

IPA

TEKNOLOGI MENANGKAP IKAN dan DAMPAK YANG DITIMBULKAN

Setiap pekerjaan membutuhkan usaha dan keuletan. Termasuk kerja sebagai nelayan. Nelayan juga membutuhkan pengetahuan dan teknologi untuk mendukung pekerjaannya. Salah satu teknologi yang dibutuhkan nelayan yaitu teknologi untuk menangkap ikan. Teknologi yang digunakan untuk menangkap ikan yaitu teknologi tradisional dan modern. Ayo cermati teks berikut!

Ayah bekerja sebagai seorang nelayan tradisional. Ayah tinggal di kampung nelayan. Ayah pergi melaut pada malam hari. Ayah membawa sampan dan jaring untuk pergi berlayar.

Saat berlayar, Ayah harus menghadapi ombak dan badai di laut. Karena hanya menggunakan sampan, Ayah tidak dapat pergi melaut terlalu jauh. Tangkapan ikan Ayah kadang banyak kadang sedikit. Semua bergantung pada cuaca. Sampan Ayah tidak bermesin. Ayah tidak perlu membeli bahan bakar.

Aku mendengar sekarang ada nelayan yang modern. Kapal nya lebih besar dan menggunakan bantuan mesin sehingga tidak mudah terguncang ombak. Kapal ini menggunakan mesin sehingga memerlukan bahan bakar. Banyak pemilik kapal tidak memedulikan penggunaan bahan bakar. Ada yang boros sehingga mencemari lingkungan perairan. Mereka bisa berlayar ke laut lepas sehingga tangkapan ikannya banyak. Alat penangkap ikan mereka berupa jaring dan juga radar yang bisa mendeteksi kumpulan ikan, bahkan ada yang menggunakan bom.

1. Teknologi tradisional

Para nelayan tradisional masih menggunakan teknologi sederhana untuk menangkap ikan. Mereka menggunakan sampan atau perahu kayu saat berlayar menangkap ikan. Sampan tersebut berlayar dengan mengandalkan angin dan pasangsurut air laut. Jika air laut surut maka para nelayan berlayar mencari ikan. Mereka juga masih menggunakan peralatan sederhana. Berikut beberapa peralatan yang digunakan nelayan tradisional :

- a. Jala atau jaring: Alat ini dibentangkan ke dalam laut untuk menangkap ikan-ikan kecil. Jala atau jaring hanya terbuat dari bahan serat tumbuhan atau hewan.

- b. Alat pancing: Alat pancing tradisional terbuat dari kayu yang dikaitkan dengan tali dan mata pancing. Pancing dipasang menetap di perairan kemudian ditarik jika ikan sudah tertangkap.
- c. Bubu: Alat ini terbuat dari bambu yang dianyam berbentuk bual panjang. Bubu ditenggelamkan di dasar sungai atau laut.
- d. Tombak: Alat ini terdiri dari sebatang kayu, tali penarik, dan mata tombak. Tombak dilemparkan ke dalam air kemudian tali penarik ditarik jika sudah mendapatkan ikan

2. Teknologi modern

Nelayan yang lebih modern menggunakan kapal bermotor atau perahu besar untuk berlayar menangkap ikan. Kapal tersebut dijalankan dengan mesin sehingga membutuhkan bahan bakar. Nelayan modern sudah menggunakan peralatan yang canggih untuk menangkap ikan. Berikut beberapa peralatan yang digunakan nelayan modern :

- a. **Radar: Alat ini digunakan untuk mendeteksi kumpulan** ikan. Alat ini membantu nelayan menemukan perairan yang terdapat banyak ikan.
- b. **Pukat: Alat ini berupa jaring yang sangat besar dengan** pelampung di bagian atas dan pemberat di bagian bawah serta ditarik dengan katrol. Pukat dapat menjaring ikan lebih banyak dibandingkan jaring tradisional.
- c. **Racun: Zat pelemas ikan yang terbuat dr tumbuhan atau** bahan kimia. Penggunaan racun dilarang karena dapat membahayakan lingkungan.
- d. **Bom: Bahan peledak yang diledakkan di dalam laut** **untuk** menangkap ikan. Penggunaan bom juga dilarang karena dapat menimbulkan kerusakan lingkungan.

Penggunaan teknologi dalam menangkap ikan memiliki dampak bagi nelayan dan lingkungan. Dampak penggunaan teknologi tradisional berbeda dengan penggunaan teknologi modern. Berikut dampak positif dan negatif penggunaan teknologi tradisional dan modern.

Dampak Positif Penggunaan Teknologi	
Teknologi Tradisional	Teknologi Modern
Tidak merusak ekosistem karena alat dan bahan yang ramah lingkungan.	Hasil tangkapan nelayan lebih banyak karena tidak tergantung cuaca.
Bahan dan alat yang digunakan mudah didapat dari lingkungan sekitar.	Menghemat waktu dan tenaga karena menggunakan peralatan canggih.

Dampak Negatif Penggunaan Teknologi	
Teknologi Tradisional	Teknologi Modern
Hasil tangkapan lebih sedikit karena bergantung pada cuaca dan arah angin.	Merusak lingkungan jika digunakan secara berlebihan.
Menghabiskan waktu dan tenaga karena menggunakan peralatan sederhana.	Menghabiskan biaya karena sebagian besar alat yang digunakan dibuat oleh pabrik.

Penggunaan teknologi penangkapan ikan yang berlebihan dapat merusak ekosistem laut. Beberapa teknologi penangkapan ikan bahkan sudah dilarang penggunaannya. Contohnya penggunaan bom dan pukat harimau. Mari kita perhatikan akibat penggunaan bom ikan dan pukat harimau berikut.



Akibat Penggunaan Bom Ikan

Bom mengandung bahan kimia yang dapat mencemari air laut.

Ledakan bom menghancurkan terumbu karang dan ekosistem bawah laut.

Ledakan bom membunuh semua hewan laut di sekitarnya, termasuk anak-anak ikan dan terumbu karang.



Akibat Penggunaan Pukat Harimau

Pukat harimau yang besar dan berat dapat merusak terumbu karang dan ekosistem laut.

Hewan laut lainnya ikut terjaring sehingga jumlahnya semakin berkurang atau punah.

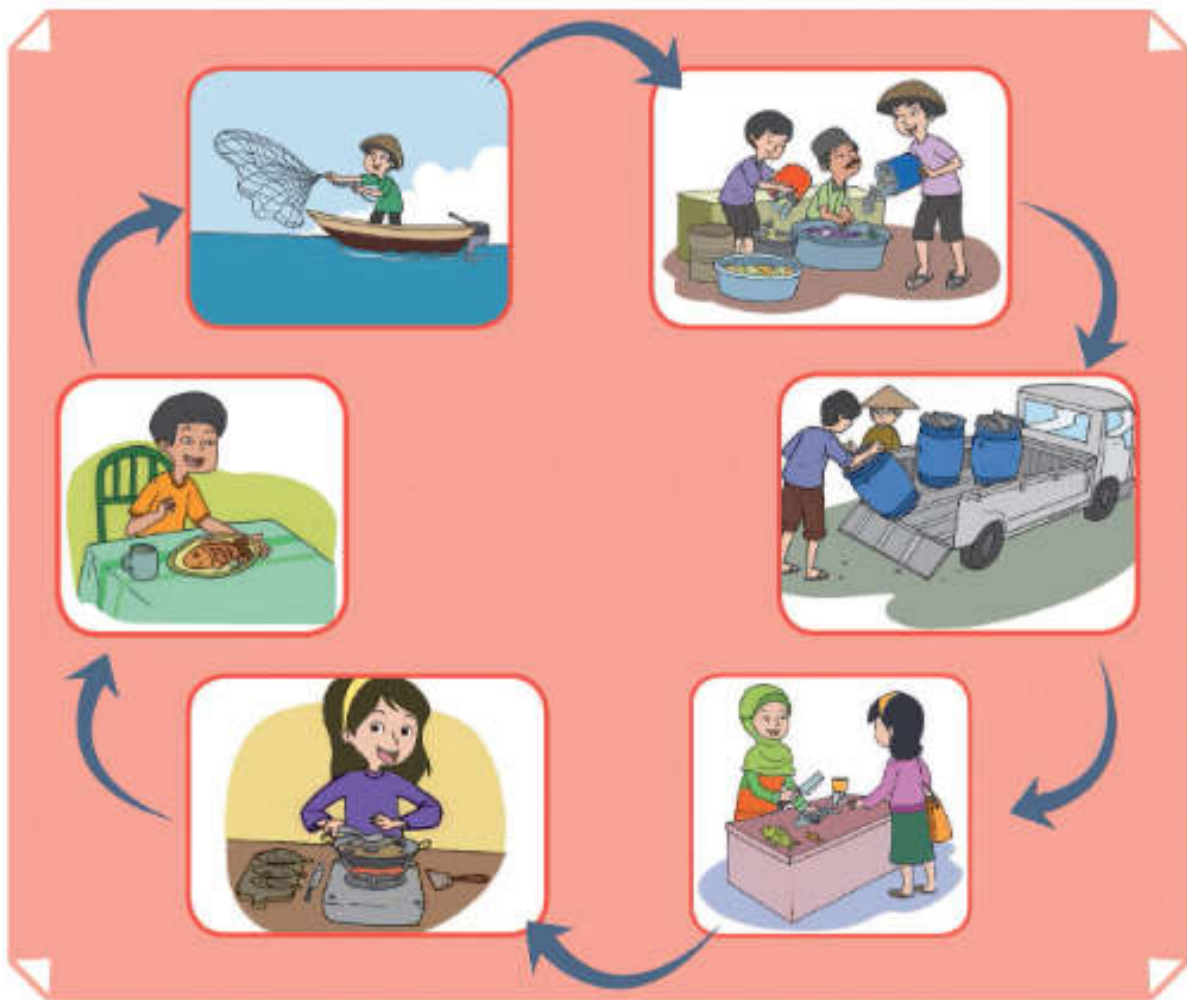
Anak ikan ikut terjaring sehingga mengganggu kelestarian berbagai jenis ikan.

Sedih melihat sekarang ini banyak yang menangkap ikan dengan pukat harimau dan bahan peledak. Apakah kamu setuju dengan pengambilan ikan dengan cara tersebut? Ayo diskusikan dengan temanmu!

IPS

KEGIATAN EKONOMI

Tahukah kamu bagaimana ikan bisa kitamakan? Hasil tangkapan ikan dijual kepedagang ikan di pelelangan ikan. Daritempat pelelangan itulah ikan dikirim kepasar-pasar untuk dijual ke penjual ikanatau langsung ke konsumen. Merekaharus menjaga kebersihan dengan caramencuci ikan sebelum mengkonsumsi.



Aktivitas jual beli hasil laut lebih mendominasi kegiatan ekonomi di daerah pesisir. Nelayan sebagai produsen menangkap ikan di laut untuk menghasilkan barang dagangan. Kemudian nelayan membawa hasil tangkapan ke tempat pelelangan ikan. Kegiatan ini termasuk ke dalam kegiatan produksi.

Para nelayan menitipkan ikan hasil tangkapannya di tempat pelelangan ikan. Kemudian hasil tangkapannya diantarkan ke pasar atau ke pabrik pengolahan ikan. Kegiatan mengantar dan memperjual belikan ikan ini termasuk kegiatan distribusi. Ikan yang sampai di pasar dibeli oleh konsumen. Kemudian, ikan tersebut diolah konsumen menjadi lauk. Kegiatan pengolahan dan memakan hasil olahan ikan termasuk kegiatan konsumsi.

Kegiatan ekonomi sangat berkaitan dengan aktivitas jual beli. Aktivitas jual beli adalah tindakan menukar uang dengan barang atau jasa. Penukaran dilakukan dengan barang atau jasa yang memiliki nilai ekonomi sama. Setiap barang atau jasa yang dijual bisa ditukar dengan uang yang nilainya disepakati penjual dan pembeli. Apakah kamu dapat menyebutkan contoh yang kamu temui di sekitarmu kegiatan jual beli yang berkaitan dengan barang dan jasa?

Pekerjaan yang Menghasilkan Barang

Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah pekerjaan yang menghasilkan sesuatu barang yang bisa digunakan oleh orang lain misalnya pembuat makanan, petani, nelayan, peternak, dan perajin.

Pekerjaan yang Menghasilkan jasa

Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah suatu pekerjaan yang pelayanannya bisa dinikmati oleh orang lain. Pekerjaan ini tidak menghasilkan barang, misalnya guru, petugas kebersihan, dokter, tukang cukur rambut, polisi, dan sopir.

Disekitar kita, banyak sekali kegiatan yang termasuk dalam kegiatan ekonomi. Sekarang kita akan mempelajarinya supaya semakin paham. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara umum, kegiatan ekonomi dapat dikelompokkan menjadi produksi, distribusi, dan konsumsi.

1. Produksi

Produksi merupakan kegiatan menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Kegiatan produksi dilakukan oleh produsen. Bagi produsen barang, kegiatan mereka adalah memanfaatkan atau mengambil sumber daya. Kemudian sumber daya diolah menjadi barang jadi atau setengah jadi. Misalnya bercocok tanam, membuat sepatu, dan merakit kendaraan. Sementara kegiatan bagi produsen jasa adalah memberikan jasa kepada orang yang

membutuhkan. Contohnya merancang bangunan, mengajar, dan mengobati orang sakit.

2. Distribusi

Distribusi merupakan kegiatan penyaluran barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Distribusi barang maupun jasa dilalukan oleh distributor. Distribusi yang dilakukan mencakup kegiatan pengiriman atau jual beli. Ada beberapa macam distributor seperti agen, pedagang grosir, dan pedagan geceeran.

- a. Agen, yaitu orang atau badan usaha yang ditunjuk oleh produsen untuk menyalurkan barang atau jasa yang dihasilkan.
- b. Pedagang grosir, yaitu orang atau badan yang membeli barang dalam jumlah besar kemudian menjualnya kepada pedagang kecil (pengecer).
- c. Pedagang eceran (pengecer), yaitu orang yang menjual barang dagangannya langsung kepada konsumen dalam jumlah kecil.

3. Konsumsi

Konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Konsumsi barang atau jasa ini dilakukan oleh konsumen. Untuk memenuhi kebutuhannya, konsumen melakukan permintaan kepada produsen dandistributor. Permintaan konsumen tersebut berguna untukmenentukan barang atau jasa yang diberikan.

Hubungan kegiatan ekonomi dengan jenis pekerjaan



Ayo mengamati

MACAM-MACAM PEKERJAAN



Dokter



Polisi



Nelavan



Peternak



Pemadam
Kebakaran



Sutradara



Petani



Pelukis



Arsitek



Guru

	<u>Nama Pekerjaan</u>	<u>Tugas</u>
1	<u>Dokter</u>	<u>Mengobati orang sakit</u>
2	<u>Polisi</u>	<u>Menangkap pencuri, menvebrangkan jalan</u>
3	<u>Nelavan</u>	<u>Mencari ikan di laut</u>
4	<u>Peternak</u>	<u>Merawat ayam, kambing, sapi dan hewan lainnya yang bisa menghasilkan telur, daging, dan susu</u>
5	<u>Pemadam Kebakaran</u>	<u>Memadamkan api di tempat yang terkena kebakaran</u>
6	<u>Sutradara</u>	<u>Membuat film</u>
7	<u>Petani</u>	<u>Menanam tanaman di sawah, menghasilkan pangan yang berasal dari sawah</u>
8	<u>Pelukis</u>	<u>Membuat lukisan</u>
9	<u>Arsitek</u>	<u>Membangun bangunan</u>
10	<u>Guru</u>	<u>Mendidik dan membimbing siswa agar pintar</u>